

BAB V

KESIMPULAN , KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab 1, bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh insentif, beban kerja dan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kinerja Pemeriksa Pajak. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bagian sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menemukan bahwa variabel insentif berpengaruh terhadap kinerja Pemeriksa Pajak. Insentif, mempengaruhi Kinerja Pemeriksa Pajak dalam melakukan pemeriksaan. Dengan adanya insentif maka kinerja pemeriksa pajak akan berpacu untuk menyelesaikan kinerja sesuai tujuannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu Achmad Maskhun Sofyan (2012) yang mengemukakan insentif berpengaruh terhadap kinerja pemeriksa pajak.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menemukan bahwa variabel beban kerja berpengaruh terhadap kinerja Pemeriksa Pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian Achmad Maskum Sofyan (2012), Edi Wicaksono (2011) yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja Pemeriksa Pajak. Volume pekerjaan saat ini tidak sebanding dengan jumlah pemeriksa pajak, sehingga tekanan terhadap pemeriksa tinggi. Semakin banyak beban kerja yang dipikul pemeriksa pajak akan berpengaruh terhadap jumlah kemampuan mental dalam memproses atau sumber daya lainnya yang mengakibatkan penurunan terhadap kinerja pemeriksa pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menemukan bahwa variabel sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh terhadap kinerja Pemeriksa Pajak. Sistem administrasi perpajakan modern, mempengaruhi keefektifan dan keefisienan Kinerja Pemeriksa Pajak dalam melakukan pemeriksaan. Dengan adanya sistem administrasi perpajakan modern maka akan semakin efisien dan memudahkan Pemeriksa Pajak untuk melaksanakan pemeriksaan hal ini dapat meningkatkan kinerja Pemeriksa Pajak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu Moch Fatkur Fadhillah (2013) yang mengemukakan sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh terhadap kinerja Fiskus.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki, namun demikian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam praktek dan pengembangan berikutnya. Beberapa keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu insentif, beban kerja dan sistem administrasi perpajakan modern. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan beberapa variabel lain untuk mengetahui lebih jauh lagi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pemeriksa pajak.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak di Kota Pekanbaru yaitu KPP Pratama Tampan Pekanbaru, KPP Pratama Senapelan Pekanbaru, dan KPP Madya Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian sehingga mengakibatkan peneliti tidak bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak manajemen Kantor Pelayan Pajak (KPP) di Kota Pekanbaru harus terus meningkatkan pemberian insentif terhadap karyawan-karyawan berprestasi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP).
2. Pihak manajemen harus terus mengupgrade atau meningkatkan sistem administrasi perpajakan yang mereka miliki untuk terus meningkatkan kinerja dari pegawai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dalam menangani dan melayani wajib pajak di Kota Pekanbaru.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam hal yang sama diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian ini. Sebaiknya tidak hanya melihat pengaruh saja melainkan hubungan antar variabel dan menambahkan variabel lainnya.